

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - TU - S2 PJJ - Buku 4



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN JARAK JAUH

**UNTUK PEROLEHAN DAN PERPANJANGAN
STATUS TERAKREDITASI UNGGUL**

BUKU 4 PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id 

sekretariat@lamdik.or.id 

(+62) 224-883-49 

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi* untuk Program Magister PJJ. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 3.0.

Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 16 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: *input*, proses, dan *output*. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami serta memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, serta dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang

Jakarta, 2 Desember 2025
Ketua Umum,

Muchlas Samani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PANDUAN PENILAIAN	1
BAB II: MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN JARAK JAUH.....	5

BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja PS berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 3 hingga 17 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 65. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan PS terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1, disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing kriteria.

Table 1.1. Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	8
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	10
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	10
6	Pendidikan	16
7	Penelitian	7
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		66

Enam puluh enam (66) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *input* atau masukan, *proses*, dan *output* atau luaran. Bobot penilaian terbesar diberikan pada elemen *output*, diikuti oleh *proses*, dan terakhir *input*, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, yaitu skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya melampaui parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya melampaui sebagian standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 s.d 3. Penentuan skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan dengan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian.

Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Hasil akreditasi program studi merupakan perpaduan antara skor yang diperoleh dan pemenuhan syarat perlu unggul (melampaui SN Dikti), yang tertuang dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Nilai Akreditasi, Status dan Masa Berlaku

No	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Unggul	Status	Masa Berlaku
1	$NA \geq 361$	V	Terakreditasi Unggul	5 Tahun
		X	Terakreditasi	5 Tahun
2	$341 \leq NA < 361$	V	Terakreditasi Unggul	4 Tahun
		X	Terakreditasi	5 Tahun
3	$321 \leq NA < 341$	V	Terakreditasi Unggul	3 Tahun
		X	Terakreditasi	5 Tahun
4	$200 \leq NA < 321$	-	Terakreditasi	5 Tahun
5	$NA < 200$	-	Tidak Terakreditasi	-

Keterangan: V = Memenuhi, X = Tidak Memenuhi

Kriteria unggul (melampaui SN Dikti) ditetapkan dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Akreditasi Mandiri Kependidikan, untuk program sarjana pendidikan jarak jauh tercantum dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan untuk Program Magister Pendidikan Jarak Jauh

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
1	Kualitas DTPS (Elemen 18 di Buku 4)	Pada saat TS, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki kualifikasi akademik doktor dan jabatan akademik tertentu.	a. 100% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor. b. ≥ 2 DTPS memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala.	a. 100% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor. b. ≥ 2 DTPS memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala dan ≥ 1 DTPS memiliki jabatan akademik minimal guru besar.
2	Kurikulum (Elemen 50 di Buku 4)	Program Studi (PS) melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciiri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencpaian CPL.	Skor ≥ 3.0	Skor ≥ 3.5
3	Pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (Elemen 65 di Buku 4)	PT/UPPS/PS melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan	Skor ≥ 3.0	Skor ≥ 3.5

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
		(PPEPP) standar pendidikan tinggi.		
4	Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa (Elemen 14 di Buku 4)	Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.	≥ 20% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk, publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.	≥ 25% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 3 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.
5	Produktivitas Publikasi DTPS (Elemen 57 di Buku 4)	Dalam 3 tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 40% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 60% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .

BAB II

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI-PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN JARAK JAUH

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (0.75)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan secara (a) tepat sebagai visi keilmuan PS, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, (e) dan selaras dengan visi kelembagaan PT/UPPS .	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN PS	Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS (0.75)	2. Dalam tiga tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/ papan, dll, (4) website PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil pengukuran	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan sekali dalam 3 tahun terakhir;	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuannya kepada pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan disertai bukti hasil tindak lanjut.	hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	c. PS tidak menindaklanjuti hasil evaluasi.	
VISI KEILMUAN PS	Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT (1.25)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) penelitian, dan (d) PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN PS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut (1.50)	4. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensifberbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumenta-sikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2)	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 5 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Keberadaan Tata Pamong (1.00)	5. Tata pamong di UPPS yang: (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) job description tiap organ, (3) staffing, (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip good governance: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek. b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek. b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek. b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Pelaksanaan Tata Kelola (1.00)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola secara efektif yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN				
			4	3	2	1	
		pengawasan, dan (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.					
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Kerja Sama Bidang Tridharma PT (2.00)	7. (a) PT/UPPS menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan pihak lain di tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir. Skor (a) = ((2 x A) + B)/ 3	Jika $R_K \geq 4$, maka A = 4	Jika $R_K < 4$, maka A = R_K			
			$R_K = ((a \times N_1) + (b \times N_2) + (c \times N_3)) / N_{DTPS}$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1 N_1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N_2 = Jumlah kerjasama penelitian. N_3 = Jumlah kerjasama PkM. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $N_I \geq a$, maka B = 4	Jika $N_I < a$ dan $N_N \geq b$, maka B = 3 + (N_I / a)		Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W \geq c$ maka B = 2	
				Jika $0 < N_I < a$ dan $0 < N_N < b$, maka B = 2 + (2 x (N_I/a)) + (N_N/b) - (($N_I \times N_N$)/(a x b))		Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W < c$ maka B = 1	
		N_I = Jumlah kerjasama tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional. N_W = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. Faktor: a = 2 , b = 6 , c = 9					
		(b) Analisis keefektifan kerja sama yang dijalin PT/PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PT/PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PT/PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PT/PS dalam memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tridharma	PS tidak menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PT/PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.50)	8. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode-yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan kelola dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi aspek 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
MAHASISWA	Pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Baru (1.50)	9. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (1) kualitas, (2) keadilan, (3) inklusivitas, (4) transparansi, (5) akuntabilitas, dan (6) fleksibilitas.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 4 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi < 4 prinsip.
MAHASISWA	Pemetaan Kualitas Input Mahasiswa (1.25)	10. (a) PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru, yang meliputi (a) memenuhi persyaratan administrasi, (b) domisili, (c) hasil tes skolastik, dan (d) kemampuan IT.	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang memenuhi aspek 1 dan 2 aspek lainnya.	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang memenuhi aspek 1 dan 1 aspek lainnya.	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang memenuhi hanya aspek 1.
		(b) PS melakukan analisis terhadap (1) hasil pemetaan aspek administrasi, (2) hasil pemetaan aspek akademik dan kemampuan IT, dan (3) tindak lanjut hasil pemetaan. skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap pemetaan input mahasiswa yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis terhadap pemetaan input mahasiswa yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis terhadap pemetaan input mahasiswa yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis terhadap pemetaan input mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa (1.25)	11. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) layanan administrasi akademik, (2) kesehatan (3) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus (4) beasiswa, (5) layanan IT, (6) bimbingan tesis, dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.
MAHASISWA	Perlindungan Mahasiswa (1.50)	12. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.	PT/UPPS/PS memiliki dan melaksanakan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS memiliki dan melaksanakan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS memiliki dan melaksanakan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS memiliki dan melaksanakan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup < 1 aspek atau tidak memiliki.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa (2.00)	13. Prestasi Mahasiswa: (a) memiliki prestasi akademik (seperti juara juara 1,2,3 dalam LKTI dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional, dan meraih medali di olimpiade sain) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) dalam lima tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I/a)$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W \geq c$, maka Skor = 1	
			Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W < c$, maka Skor = 1		
		Faktor: $a = 0,5\%$, $b = 5\%$, $c = 10\%$ $R_I = N_I/N_M$, $R_N = N_N/N_M$, $R_W = N_W/N_M$ N_I = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. N_W = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
		(b) PS melakukan analisis kontribusi prestasi mahasiswa terhadap: (1) peningkatan reputasi akademik PS, (2) penguatan jejaring eksternal, serta (3) pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis pkada 3 aspek.	PS melakukan analisis pada 2 aspek.	PS melakukan analisis pada 1 aspek.	PS Tidak melakukan Analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa (2.50)	14. Produktifitas karya inovatif mahasiswa: (a) Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 20% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan	≥ 15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk, publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk, publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	<10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk, publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.
		(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Kepuasan Mahasiswa (2.00)	15. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses;	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut $\text{Skor} = (2x_a + b)/3$	TKM $\geq$ 75%	$50\% \leq \text{PMKI} < 75\%$	$25\% \leq \text{PMKI} < 50\%$	PMKI $< 25\%$
			Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: <i>Reliability</i> ; TKM2: <i>Responsiveness</i> ; TKM3: <i>Assurance</i> ; TKM4: <i>Empathy</i> ; TKM5: <i>Tangible</i> . Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKMi} = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i \quad i = 1, 2, \dots, 7$ dimana: a_i = persentase “Sangat Baik”; b_i = persentase “Baik”; c_i = persentase “Cukup”; d_i = persentase “Kurang”. $\text{TKM} = \sum \text{TKMi} / 5$			
MAHASISWA	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.50)	16. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen mahasiswa dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan (1.50)	17. PT/UPPS/PS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sbb: (a) melakukan analisis kebutuhan, (b) pengumuman yang transparan, (c) seleksi berbasis kompetensi, (d) metode seleksi yang beragam, (e) pengumuman hasil, dan (f) memberi kesempatan banding.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 6 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 5 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS (1.50)	18. (a) Pada saat TS, DTPS memiliki (a) kualifikasi akademik, (b) jabatan akademik yang dipersyaratkan.	Jika $P_{DS3} \geq 100\%$ Maka Skor $N_{DGB} \geq 1$	Jika $P_{DSD} \geq 100\%$ $N_{DLK} \geq 5$	$P_{DS3} \geq 100\%$ $N_{DLK} = 5$	Tidak ada skor 1
			N_{DS3} = Jumlah DTPS dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. N_{DGB} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. N_{DLK} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $P_{DS3} = (N_{DS3}/N_{DTPS}) \times 100\%$ $N_{GBLK} = (N_{DGB} + N_{DLK})$			
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, faktor penyebab dan dampaknya . Skor = $(3x_a + b) + c)/4$	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik	PS tidak melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban Kerja DTPS (1.50)	19. (a) Beban Kerja dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq B_{KD} \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq B_{KD} < 12$, maka Skor = $((2 \times B_{KD}) - 12) / 3$ Jika $16 < B_{KD} \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times B_{KD})$		Jika $B_{KD} < 6$ atau $B_{KD} > 18$, maka Skor =1
		(b) PS melakukan analisis distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung (1) tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), (2) menjaga kesejahteraan dosen dan (3) keberlanjutan mutu program studi	PS melakukan analisis meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan Kepakaran DTPS (2.00)	20. (a) DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika $R_{RD} \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $R_{RD} < 1$, maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$.		Tidak ada Skor 1.
		(b) PS melakukan analisis: (1) pengakuan terhadap reputasi kepakaran DTPS; (2) penyebab, dan (3) dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi DTPS (2.00)	21. Pengembangan Kompetensi Dosen: (a) DTPS mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoct, academic recharging program-ARP</i>, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, <i>workshop/pelatihan</i> minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir. $N_{DTPSPK} = \text{Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir}$	$N_{DTPSPK} \geq 80\%$.	$70\% \leq N_{DTPSPK} < 80\%$.	$60\% \leq N_{DTPSPK} < 70\%$.	$N_{DTPSPK} < 60\%$.
		(b) PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap (1) peningkatan kualitas tridharma PT, (2) penguatan jejaring akademik, dan (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 3 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Pendidik dengan Tugas Khusus (1.00)	22. Pendidik dengan tugas khusus memiliki: (a) kualifikasi akademik, (b) jabatan akademik/fungsional yang dipersyaratkan; serta (c) UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kualifikasi dan jabatan akademik pendidik tersebut dengan: (1) peningkatan kualitas tridarma, (2) penguatan jejaring akademik, serta (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.	a. kualifikasi akademik S3 $\geq 30\%$, yang relevan dengan bidang ilmu PS dan b. jabatan akademik/fungsional guru besar dan/atau lektor kepala $\geq 30\%$, dan c. PS melakukan analisis terhadap 3 aspek.	a. kualifikasi akademik S3 < 30%, yang relevan dengan bidang ilmu PS dan b. jabatan akademik/fungsional guru besar dan/atau lektor kepala < 30%, dan c. PS melakukan analisis terhadap 2 aspek.	a. kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu PS dan b. jabatan akademik/fungsional Lektor, dan c. PS melakukan analisis terhadap 1 aspek.	a. Tidak ada skor 1. b. Tidak ada skor 1 c. PS tidak melakukan analisis.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Tutor (1.00)	23. (a) Tutor memiliki kualifikasi akademik yang dipersyaratkan (b) UPPS/PS melakukan analisis kecukupan dan kontribusi kualifikasi tutor yang ada dengan: (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) penguatan jejaring akademik, serta (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.	a. Tutor memiliki kualifikasi akademik S2 dan S3 $\geq 50\%$, yang relevan dengan bidang ilmu PS, jabatan akademik Lektor Kepala, dan telah memiliki NIDN atau NUPTK, dan b. PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	a. Tutor memiliki kualifikasi akademik S2 dan S3 < 50% yang relevan dengan bidang ilmu PS, jabatan akademik Lektor Kepala, dan telah memiliki NIDN atau NUPTK, dan b. PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	a. Tutor hanya memiliki kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu PS, jabatan akademik Lektor, dan telah memiliki NIDN atau NUPTK, dan b. PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	a. Tidak ada skor 1 b. PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Kecukupan Tenaga Kependidikan (1.00)	24. (a) Tenaga kependidikan, yaitu (1) administrator, (2) pustakawan, (3) laboran dan/atau teknisi, (4) pranata teknologi informasi dan komunikasi, (5) pranata teknologi pendidikan, (6) pengelola LMS di kampus utama dan Pusat Belajar Jarak Jauh (PBJJ), memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan dan jumlah yang memadai	Jumlah tenaga kependidikan > jumlah jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan berkualifikasi akademik paling rendah 75% S1/D4 dan > 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Jumlah tenaga kependidikan = jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan 50% - 75% berkualifikasi akademik S1/D4 dan 40% - 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Jumlah tenaga kependidikan = jumlah jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan berkualifikasi akademik minimal D3 dan 10% - 40% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Jumlah dan kualifikasi akademik tenaga kependidikan tidak memenuhi persyaratan minimal.
		(b) UPPS/PS melakukan analisis kecukupan dan kontribusi kualifikasi tenaga kependidikan yang ada dengan kualitas: (1) kualitas akademik PJJ, (2) layanan administrasi mahasiswa dan dosen, serta (3) efektivitas tata kelola PS. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$.	UPPS/PS melakukan analisis terhadap 3 aspek.	UPPS/PS melakukan analisis terhadap 2 aspek.	UPPS/PS melakukan analisis terhadap 1 aspek.	UPPS/PS tidak melakukan analisis.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.50)	25. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan: (a) tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau	$N_{\text{TENDIKPK}} \geq 40\%$.	$25\% \leq N_{\text{TENDIKPK}} < 40\%$.	$10\% \leq N_{\text{TENDIKPK}} < 25\%$.	$N_{\text{TENDIKPK}} < 10\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir. $N_{TENDIKPK}$ = Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir.				
		(b) UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada: (1) peningkatan kualitas layanan administrasi, (2) keefektifan pelaksanaan tata kelola, dan (3) pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 3 aspek	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 2 aspek	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 1 aspek	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	26. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan Tenaga kependidikan, serta tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan Tenaga Kependidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan Tenaga Kependidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan Tenaga Kependidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan Tenaga Kependidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (0.75)	27. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan Anggaran (1.00)	28. PS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, PkM yang memadai dari PT/UPPS dan melakukan analisis terhadap aspek: (a) penggunaan anggaran untuk menjamin terlaksananya kegiatan tridharma PT secara efektif, dan (b) dampak pengguna anggaran terhadap kinerja PS.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai ≥ 20 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai ≥ 15 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 2 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 15 sampai dengan < 20 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian senilai antara ≥ 10 sampai dengan < 15 Juta/ dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 3 sampai dengan < 5 Juta/ dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 10 sampai dengan < 15 Juta/mahasiswa/tahun b. Dana penelitian PS senilai antara ≥ 5 sampai dengan < 10 Juta/ dosen/tahun c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 1 sampai dengan < 3 Juta/ dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 10 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai < 5 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun. d. PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Infrastruktur TIK (1.00)	29. (a) Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) peladen berkualitas/highend server (misalnya dalam bentuk farm server, colocation server, hosting, cloud, virtual private server (VPS) dan sejenisnya); (b) Fasilitas teleconference; (c) Ketersediaan NOC (Network Operation Center) dan DRC (Disaster Recovery Center); (d) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai.	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (1) <i>Server cloud</i> dari penyedia layanan yang handal (2) Lebih dari satu ruang <i>fasilitas teleconference</i> ; (3) Ketersediaan NOC dan DRC; (4) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 atau lebih gardu listrik berbeda dan genset, UPS yang memadai	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (1) Server berupa <i>colocation server</i> ; (2) Lebih dari satu ruang fasilitas <i>teleconference</i> ; (3) Ketersediaan NOC dan DRC; (4) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) Server dimiliki dan dipelihara sendiri oleh tim IT; (b) Fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) Ketersediaan NOC dan DRC; (d) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus	Tidak ada skor 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) ketersediaan infrastruktur TIK. (2) penggunaan infrastruktur tersebut untuk menjamin kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS	PS melakukan analisis infrastruktur TIK yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis infrastruktur TIK yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis infrastruktur TIK yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan <i>Server</i> (1.00)	30. (a) PT/UPPS memiliki <i>server (dedicated)</i> LMS dengan fasilitas berikut: (1) Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; (2) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; (3) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; (4) Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan	Ketersediaan server: (1) Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah; (2) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan; (3) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar > 100 Kbps per pengguna bersamaan; (4) Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar > 25 Kbps per pengguna bersamaan	Ketersediaan server: (1) Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah; (2) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan; (3) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; (4) Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan	Ketersediaan server: (1) Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar 5 GB per mata kuliah; (2) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; (3) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; (4) Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan	Tidak ada skor 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) ketersediaan server, (2) pemanfaatan server tersebut untuk menjamin kegiatan pembelajaran PJJ	PS melakukan analisis ketersediaan server yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan server yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan server yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis ketersediaan server

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan LMS (1.00)	31. (a) PT/UPPS memiliki LMS dengan fasilitas/fitur: (1) presentasi (sinkron/asinkron), (2) interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron), (3) asesmen (mengakomodasi berbagai format tes), (4) pengelompokan (grouping), (5) pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenis-nya), (6) Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik, dan (7) Integrasi dengan sumber belajar (e-library).	Tersedia 7 fitur, mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia 6 fitur (a) – (f), mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia 5 fitur (a) – (e), mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia kurang dari 5 fitur selain fitur (e), (f) dan (g).
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) ketersediaan LMS, (2) pemanfaatan LMS tersebut untuk menjamin kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS	PS melakukan analisis ketersediaan LMS yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan LMS yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan LMS yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis ketersediaan LMS

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk PJJ (1.00)	32. (a) PT/UPPS memiliki Sistem Informasi Manajemen yang meliputi : Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, sarana prasarana, dan <i>online helpdesk</i>); dan antar SIM saling berkaitan /terintegrasi.	Tersedia 7 jenis sistem informasi manajemen dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 6 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 3 - 5 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, keuangan, kemahasiswaan, online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia kurang dari 3 jenis sistem informasi manajemen.
		(b) UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) ketersediaan dan integrasi SIM, (2) pemanfaatan SIM tersebut untuk menjamin administrasi dan kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS Skor = $(3 \times \text{skor(a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis ketersediaan dan integrasi SIM yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan dan integrasi SIM yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan dan integrasi SIM yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis ketersediaan dan integrasi SIM
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Fasilitas Belajar di Setiap PBJJ (1.00)	33. (a) Rerata Luas fasilitas belajar di setiap PBJJ:	Skor = $(a+b+c+d+e)/5$			
		1. Luas ruang dosen per dosen dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja Sama, atau SW = sewa atau kontrak.	Jika luas ruang dosen > 4 m ² per pengguna dan berstatus milik sendir.	Jika luas ruang dosen > 4 m ² per pengguna dan berstatus KS/SW.	Jika luas ruang dosen = 4 m ² per pengguna.	Jika luas ruang dosen antara 0 - 4 m ² per pengguna.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		2. Luas ruang kantor per pegawai dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri atau SW = sewa atau kontrak atau kerjasama.	Jika luas ruang kantor > 4 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri.	Jika luas ruang kantor > 4 m ² per pengguna dan berstatus KS/SW.	Jika luas ruang kantor = 4 m ² per pengguna.	Jika luas ruang kantor antara 0 - 4 m ² per pengguna.
		3. Luas ruang <i>teleconference</i> dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak.	Jika luas ruang teleconference per pengguna > 4 m ² dan berstatus milik sendiri.	Jika luas ruang teleconference per pengguna > 4 m ² dan berstatus KS/SW.	Jika luas ruang teleconference = 4 m ² per pengguna.	Jika luas ruang teleconference per pengguna antara 0 - < 4 m ² .
		4. Luas ruang tutorial daring/luring per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak.	Jika luas ruang tutorial > 1 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri.	Jika luas ruang tutorial > 1 m ² per pengguna dan berstatus KS/SW.	Jika luas ruang tutorial = 1 m ² per pengguna.	Jika luas ruang tutorial antara 0 - < 1 m ² per pengguna.
		5. Luas ruang laboratorium/tempat praktik per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak.	Jika luas laboratorium > 1,5 m ² per pengguna berstatus milik sendiri.	Jika luas laboratorium > 1,5 m ² per pengguna berstatus KS/SW.	Jika luas laboratorium = 1,5 m ² per pengguna.	Jika luas laboratorium antara 0 - < 1,5 m ² per pengguna.
		(b) UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) ketersediaan fasilitas belajar di setiap PBJJ, (2) pemanfaatan PBJJ tersebut untuk menjamin kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS	UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	UPPS PJJ/PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Bahan Ajar Digital (1.00)	34. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran yang meliputi aspek: (a) sesuai dengan capaian pembelajaran, (b) mendorong partisipasi aktif mahasiswa, (c) terintegrasi di LMS, (d) struktur yang jelas, (e) aksesibilitas.	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) 90 – 100% dari mata kuliah. b. Memenuhi 5 aspek untuk mendukung proses pembelajaran.	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) 80 – 90% dari mata kuliah. b. Memenuhi aspek nomor (a) s.d. (d) untuk mendukung proses pembelajaran.	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) 70 – 80% dari mata kuliah. b. Memenuhi aspek nomor (a) s.d. (c) untuk mendukung proses pembelajaran.	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) < 70% dari mata kuliah. b. Memenuhi aspek nomor (a) dan (b) untuk mendukung proses pembelajaran.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) (1.00)	35. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, (e) ketersediaan infrastruktur TI dan teknologi, dan (f) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi 6 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi < 4 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria	36. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan, serta	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan dan sarpras pendidikan dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan	prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pengembangan Kurikulum (1.75)	37. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) review dan perbaikan, (4) pelaksanaan, (5) evaluasi dan tindak lanjut, (6) melibatkan <i>stakeholders</i> internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan <i>stakeholders</i> eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum; dan (b) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS PJJ, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 7 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 4 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 6 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi 3 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 5 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi < 3 tahapan dengan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi < 5 karakteristik kurikulum yang baik.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta fleksibilitas terkait PJJ), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk <i>microcredential</i> .				
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing (2.00)	38. (a) DTPS dan/atau Tutor melaksanakan pembelajaran yang (1) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (2) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (3) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (4) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (5) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan (6) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. (b) Pembelajaran dilakukan secara luring, daring, dan bauran (<i>hybrid</i>) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan.	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara luring, daring, dan bauran (<i>hybrid</i>) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 5 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara luring dan daring dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 4 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 4 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara luring

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pengendalian Mutu Pembelajaran (2.00)	39. (a) UPPS-PJJ memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran yang meliputi keberadaan aspek: (1) monitoring pembelajaran mandiri, (2) mutu tugas tutorial dan soal ujian, (3) mutu bahan ajar, (4) kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian, dan (5) kemutakhiran bahan ajar. PML = Persentase kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian semester genap pada mata kuliah penciri program studi pada saat TS. Skor (a) = (skor (1) + skor (2) + skor (3) + skor (4) + skor (5))/5	1. Monitoring Pembelajaran Mandiri: Skor = $(A + B + C + D)/4$ Aspek Penilaian: A = keberadaan dan mutu dokumen tentang kehadiran tutor dan mahasiswa (bukti aktivitas tutorial on-line). B = keberadaan dan mutu dokumen rencana aktivitas tutorial. C = keberadaan dan mutu dokumen satuan acara tutorial. D = keberadaan dan mutu deskripsi tentang kegiatan tutorial. Penilaian setiap aspek: sangat baik (4), baik (3), cukup (2) dan kurang (1)			
			2. Mutu tugas tutorial dan soal ujian Skor = $\sum MK_i / 3$, $i = 1 \dots 3$ $MK_i = (A_i + B_i) / 2$ Untuk setiap mata kuliah berlaku penilaian sebagai berikut: A = Skor tugas tutorial 4: sangat sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. 3: sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. 2: cukup untuk mendukung penguasaan kompetensi. 1: tidak sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. B = Skor soal ujian 4: sangat sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi. 3: sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi. 2: cukup untuk mengukur penguasaan kompetensi. 1: tidak sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi			
			3. Mutu bahan ajar Penilaian Asesmen Kecukupan: Skor = $\sum PB_i / 3$, $i = 1 \dots 3$ Penilaian Asesmen Lapangan: Skor = $\sum PB_i / 5$, $i = 1 \dots 5$ (3 paket bahan ajar pada penilaian AK + 2 paket bahan ajar terpilih saat AL)			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Bahan ajar sangat memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri. 3: Bahan ajar memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri. 2: Bahan ajar kurang membantu mahasiswa untuk belajar mandiri. 1: Bahan ajar tidak membantu mahasiswa untuk belajar mandiri			
		4. kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian Jika PML $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PML $< 50\%$, maka Skor = $8 \times \text{PML}$			
		5. Kemutakhiran bahan ajar Penilaian Asesmen Kecukupan : Skor = $\Sigma \text{KBi} / 3$, i = 1 .. 3 Penilaian Asesmen Lapangan : Skor = $\Sigma \text{KBi} / 15$, i = 1 .. 15 (15 paket bahan ajar dipilih secara acak saat AL) Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Jika revisi terakhir terbit kurang dari 5 tahun. 3: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 5 tahun tetapi kurang dari 6 tahun. 2: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 6 tahun tetapi kurang dari 7 tahun. 1: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 7 tahun.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) pelaksanaan pengendalian mutu pembelajaran, (2) dampak terhadap kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (2.00)	40. (a) DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) hasil penelitian dan/atau pkm relevan dengan mata kuliah inti PS; (2) hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, handout, atau modul;	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 1 aspek.	DTPS tidak mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.
		(b) DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai;	$P_{DIPPKM} \geq 50\%$	$30\% \leq P_{DIPPKM} < 50\%$	$10\% \leq P_{DIPPKM} < 30\%$	$P_{DIPPKM} < 10\%$
		(c) jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir;	$P_{DIPPKM} = (N_{DIPPKM} / N_{DTPS}) \times 100\%$ N_{DIPPKM} = Jumlah DTPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi			
			Jika $P_{MKI} \geq 25\%$, maka skor $P_{MKI} = 4$	Jika $15\% \leq P_{MKI} < 25\%$, maka Skor $P_{MKI} = 3 + (P_{MKI} - 0,25)/0,10$	Jika $P_{MKI} < 15\%$, maka skor $P_{MKI} = 2$	Tidak ada skor 1
			N_{MKI} = Jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. N_{MK} = Jumlah mata kuliah inti PS. $PMKI = (N_{MKI} / N_{MK}) \times 100\%$			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(d) analisis terhadap kontribusi integrasi pada aspek (1) peningkatan mutu proses belajar, (2) relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta (3) penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat Skor = skor (3x ((b)+(c))+(a)+(d)) /8.	PS melakukan analisis pada 3 aspek.	PS melakukan analisis pada 2 aspek.	PS melakukan analisis pada 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.
PENDIDIKAN	Penilaian Pembelajaran (2.00)	41. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Pembimbingan Tugas Akhir (2.00)	42. Pembimbingan tugas akhir oleh DTPS memenuhi aspek: (a) ketersediaan panduan dan sistem informasi tugas akhir, (b) kecukupan jumlah	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pembimbing tugas akhir, (c) Frekuensi pembimbingan, dan (d) analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir.	akhir yang digunakan dalam semua tahapan pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa per semester = 1:1-5 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama minimal 16 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	informasi tugas akhir yang digunakan dalam sebagian pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing terhadap mahasiswa per semester = 1:6-10 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama = 14 - 15 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	sistem informasi tugas akhir b. Rasio pembimbing terhadap mahasiswa per semester = 1:11-15 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama = 12 - 13 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir b. Rasio pembimbing terhadap mahasiswa per semester = 1: > 15 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama < 12 kali d. Tidak ada analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir
PENDIDIKAN	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-rata Lulusan (1.0)	43. (a) lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir; R_{IPK} = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	Jika $R_{IPK} \geq 3,50$, maka Skor = 4	Jika $3.25 \leq R_{IPK} < 3,50$, maka Skor = $((8 \times R_{IPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebabnya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik dan aspek mahasiswa	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa	PS tidak melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa
PENDIDIKAN	Masa Studi Mahasiswa (1.0)	44. (a) Rata-rata masa studi lulusan dalam antara 1.5 hingga 2 tahun terakhir. R_{MS} = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)	Jika $3,5 < R_{MS} \leq 4,0$, maka Skor = 4	Jika $4 < R_{MS} \leq 5$, maka skor = $4 - ((R_{MS}-3)/0,5) \times 2$		Jika $R_{MS} > 5$, maka skor = 1
		(b) PS melakukan analisis tren masa studi lulusan (dalam tahun). Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Kelulusan Tepat Waktu (1.0)	45. (a) Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK). P_{MTK} = Persentase mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum.	$P_{MTK} \geq 50\%$	$35\% \leq P_{MTK} < 50\%$	$20\% \leq P_{MTK} < 35\%$	$P_{MTK} < 20\%$

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebabnya Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebabnya	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Keberhasilan Studi Mahasiswa (2.00)	46. (a) Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya. P_{KMS} = Persentase keberhasilan studi lulusan	$P_{KMS} \geq 85\%$	$75\% \leq P_{KMS} < 85\%$	$60\% \leq P_{KMS} < 75\%$	$P_{KMS} < 60\%$
		(b) PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa, faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa	PS tidak melakukan analisis.
PENDIDIKAN	Tracer Study (2.00)	47. UPPS/PS melakukan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi di tingkat PT/ UPPS, (b) dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan <i>tracer study</i> Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2, (e)	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi < 4 aspek atau tidak melakukan <i>tracer study</i> .

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		analisis terhadap hasil <i>tracer study</i> , dan (f) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.				
PENDIDIKAN	Kesiapkerjaan, Kewirausahaan dan Studi Lanjut (1.50)	48. Setelah menyelesaikan studi, para lulusan PS (a) bekerja/meningkatkan karier di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, (b) melakukan usaha mandiri, (c) melakukan studi lanjut ke program doktor. PLB = Persentase jumlah lulusan yang bekerja (a + b + c + d)	PLB $\geq$ 80%	$60\% \leq \text{PLB} < 80\%$	$40\% \leq \text{PLB} < 60\%$	PLB $< 40\%$
		(b) PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, dan faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	Ketentuan persentase responden lulusan: untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = $50\% - ((\text{NL} / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(\text{PJ} / \text{Prmin}) \times \text{Skor}$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(\text{NL} / \text{NJ}) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum			
			PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Kepuasan Pengguna Lulusan (1.50)	49. (a) UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kemampuan kerjasama (7) pengembangan diri (8) berpikir kritis, dan (9) kreativitas.	Skor = $Tk_i/7$ Skor = $Tk_i/9$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $Tk_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 9$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”. Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum			
		(b) PS melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (1.50)	50. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penci ri keilmuan PS minimal	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penci ri keilmuan	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penci ri keilmuan	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		mata kuliah pencari keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	20% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sahih; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sahih.	PS minimal 15% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	PS minimal 10% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa. c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.	
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.50)	51. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		3 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), kebutuhan Masyarakat, dan keterampilan abad 21: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan keserasan berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.				
PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	52. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.		evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.00)	53. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, dan (c) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan, serta (d) PS melakukan analisis terhadap	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 2 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 1 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		ketepatan dan relevansi peta jalan penelitian				
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTPS (2.50)	54. (a) DTPS melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = 1
		RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05, b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS.	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS (1.25)	55. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya.	Jika PPDM $\geq 75\%$, maka Skor = 4	Jika PPDM $< 75\%$, maka Skor = $2 + (8 \times PPDM)$		Tidak ada skor 1
			PPDM = $(NPM / NPD) \times 100\%$ NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.			
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS,	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS,	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		faktor-faktor penyebab dan dampak bagi mahasiswa. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	faktor-faktor penyebabnya		
PENELITIAN	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS (2.25)	56. (a) Dalam 3 tahun terakhir, ≥ 40% DTPS memiliki karya yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.	Jika RI ≥ a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW ≥ c , maka Skor = 2	
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c , maka Skor = 1	
			RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS , RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS , RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			≥40 % DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	≥30% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	≥20 % DTPS <40% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	<20 % DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .
		(b) analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya Skor = (3 x skor (a) + skor (b)+skor (c))/5	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang Melakukan Publikasi Karya Ilmiah (2.50)	57. (a) Dalam tiga tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis	$P_{DTPS} \geq 40 \%$	$30 \% \leq P_{DTPS} < 40 \%$	$20\% \leq P_{DTPS} < 30 \%$	$P_{DTPS} < 20\%$

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pertama atau <i>corresponding author</i> . P _{PDTPS} = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> dalam 3 tahun terakhir.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi (2.00)	58. (a) Jumlah karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	RSA ≥ 9	6 ≤ RSA < 9	3 ≤ RSA < 6	RSA < 3
		(b) PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
PENELITIAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut (1.50)	59. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta (5)digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTPS (2.00)	60. (a) DTPS memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika RI ≥ a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b, maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c, maka Skor = 1	
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka Skor = 1	
		RI = NI / 3 / N _{DTPS} , RN = NN / 3 / N _{DTPS} , RL = NL / 3 / N _{DTPS} Faktor: a = 0,05, b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.
	Pelibatan Mahasiswa		Jika PPkDM ≥ 75%, maka Skor = 4	Jika PPkDM < 75%, maka Skor = 2 + (8 x PPkDM)		Tidak ada skor 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	dalam Kegiatan PkM DTPS (1.25)	61. DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	$PPkDM = (N_{PM} / N_{PDTPS}) \times 100\%$ N_{PKM} = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. N_{PKDTPS} = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.			
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut (1.50)	62. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria PkM, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan				
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (2.0)	63. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari adanya (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personil yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan Perangkat	64. PT/UPPS: (a) menetapkan perangkat SPMI yang	PT/UPPS	PT/UPPS	PT/UPPS	PT/UPPS menetapkan < 4

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
	Penjaminan Mutu (2.0)	minimal mencakup: (1) kebijakan SPMI; (2) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; (3) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan (4) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, dan memanfaatkan TI untuk mendukung implementasi SPMI	menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki Teknologi Informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI	menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI	menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi yang hanya mencakup SN Dikti	perangkat SPMI dan tidak memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI.
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (2.50)	65. PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); b. melaksanakan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); c. mengevaluasi	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); b. melaksanakan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			pemenuhan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	oleh perguruan tinggi); c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	(SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi dan (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak lanjut (1.50)	66. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap penjaminan mutu yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	c. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi < 2 aspek. d. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				